

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan terhadap Ny. W G₁P₀A₀ dengan terapi air jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik berupa data subjektif dan objektif pada Ny. W G₁P₀A₀ Usia 23 tahun usia kehamilan 9 minggu, ibu mengatakan mual dan muntah pada pagi hari dan setelah makan sejak usia kehamilan 7 minggu. Ibu mengatakan nafsu makan menurun. Hasil pemeriksaan fisik tanda-tanda vital dalam batas normal, wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda.
2. Penulis telah menginterpretasikan data dan kebutuhan pada Ny. W G₁P₀A₀ Usia 23 tahun usia kehamilan 9 minggu dengan ketidaknyamanan *emesis gravidarum*.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial pada Ny. W G₁P₀A₀ dengan *emesis gravidarum* apabila tidak diberikan asuhan dengan baik dan konseling mengenai *emesis gravidarum*, masalah yang dapat timbul akibat muntah terus menerus adalah memicu terjadinya *hiperemesis gravidarum*.
4. Pada kasus Ny. W tidak diperlukan tindakan segera karena tidak termasuk kedalam kegawatdaruratan.
5. Penulis telah merencanakan asuhan terhadap Ny. W yang mengalami masalah *emesis gravidarum* dengan memberikan terapi air jahe selama 4 hari. 1 gram jahe diparut kemudian direbus dengan 400ml air. Setelah mendidih angkat lalu masukan 2 sendok gula merah. Berikan 200ml air jahe pagi dan 200ml jahe di sore hari. Jahe dapat menekan serotonin saraf pembawa sinyal mual ke otak dan dapat merilekskan otot lambung dan diafragma sehingga tidak timbul stretching atau reflek mual.
6. Penulis telah melaksanakan rencana asuhan terhadap Ny. W yang mengalami masalah *emesis gravidarum* dengan menggunakan terapi air

jahe selama 4 hari. Memberikan 200ml air jahe pagi dan 200ml jahe di sore hari.

7. Penulis telah mengevaluasi terapi air jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum* terhadap Ny. W dan klien merespon dengan baik asuhan yang telah diberikan. Hasil dari pemberian air jahe selama 4 hari skor puqe klien dihari pertama kunjungan sebanyak 10 point dan pada hari keempat turun sebanyak 5 point. Air jahe efektif menurunkan frekuensi mual dan muntah saat kehamilan.
8. Penulis telah melakukan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. W yang mengalami masalah *emesis gravidarum* dengan menggunakan terapi air jahe dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan, yaitu:

1. Klien

Dari asuhan kebidanan yang diberikan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman ibu dan keluarga dalam mengatasi *emesis gravidarum* dengan pemberian air jahe.

2. Bidan

Pada bidan lainya dapat menerapkan terapi air jahe sebagai alternatif dalam menangani pasien dengan keluhan *emesis gravidarum*.

3. Penulis LTA Lainnya

Hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa lain dengan topik bahasan penulisan laporan tugas akhir yang berhubungan dengan *emesis gravidarum*.

4. Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi rujukan bagi penulis lain dengan topik yang sama, dan dapat menjadi sumber referensi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa lain.